

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode dalam suatu penelitian sangatlah penting, karena dengan metode akan diketahui cara menentukan, merumuskan, menganalisa, dan memecahkan masalah yang diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang seseorang.<sup>2</sup> Dalam pendekatan studi kasus, biasanya seorang peneliti akan meneliti satu individu atau unit sosial tertentu secara lebih mendalam. Peneliti meneliti bagaimana perkembangan diri subjek, penyebab terjadinya hal tersebut, perilaku keseharian subjek, dan alasan perilaku itu dilakukan, serta bagaimana

---

<sup>1</sup>Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 13.

<sup>2</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 339.

perilaku berubah dan penyebab terjadi perubahan perilaku tersebut.<sup>3</sup> Maka studi kasus digunakan untuk meneliti tentang Analisis penerapan fatwa DSN MUI No. 17/DSN-MUI/IX/2000 pada pembiayaan *murabahah* di BMT Agritama Srengat-Blitar).

## **B. Lokasi Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrumen kunci alat pengumpul data. Adapun lokasi penelitian ini berada di KSPPS BMT AGRITAMA yang beralamatkan di Jln. Mastrip 15 A Togogan, Srengat, Blitar.

## **C. Sumber Data**

### **1. Sumber Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakan.<sup>4</sup> Sumber primer tersebut yakni didapat dari manager, pekerja lapangan, teller, anggota BMT dan ketua BMT Agritama Srengat.

### **2. Sumber Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Purwanto dalam buku Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian mengartikan data sekunder sebagai data yang

---

<sup>3</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 57.

<sup>4</sup>Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 22.

dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Soeratno dan Arsyad dalam buku Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian mengartikan data sekunder sebagai data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan sebagai pengelolanya. Dengan demikian data sekunder memiliki dua makna. Pertama, data yang telah diolah. Kedua, data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lainnya, dengan kata lain bukan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.<sup>5</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto Metode Pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata. Tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>6</sup>

Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian, dengan melihat langsung bagaimana penerapan fatwa DSN MUI No. 17/DSN-MUI/IX/2000 pada pembiayaan *murabahah* di BMT Agritama Srengat.
2. Wawancara, yaitu merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau

---

<sup>5</sup>Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan.*, 23.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. XII* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 134.

orang yang diinterview (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>7</sup> Responden dalam hal ini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan data yaitu pihak Ketua, Manajer BMT Agritama beserta stafnya dan juga para anggota (nasabah) yang memanfaatkan pembiayaan di BMT tersebut.

3. Dokumentasi yaitu menelaah dokumen-dokumen perjanjian kemitraan usaha antara pihak BMT Agritama dengan anggota pembiayaan. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.<sup>8</sup>

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur mengurutkan mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau temuan masalah yang ingin dijawab.<sup>9</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* .40.

<sup>8</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial cet. K-1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 34.

1. Reduksi atau penyederhanaan data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-ha yang penting, di cari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.<sup>10</sup>

2. Paparan atau sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya. Kesimpulan bersifat lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

---

<sup>10</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian, Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu: 2015), 241.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. *Observasi* yang diperdalam
3. *Triangulasi* yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>11</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong dalam melakukan penelitian kualitatif ada empat tahapan yang harus di laksanakan yakni:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap sebelum di lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian untuk mengurus surat izin penelitian, dan seminar penelitian.

---

<sup>11</sup>M, Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta, ar-ruzz media, 2014), 322-223.

## 2. Tahap di lapangan

Tahap di lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

## 3. Tahap analisa data

Tahap analisa data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta memberi makna.

## 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian *munaqosah*.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Lexy. J. Moleong,, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015 ), 85